

JENDERAL SANTRI

Kunjungi Pesantren Baitul Arqom Bandung, Pangdam III/Siliwangi Beri Motivasi kepada 1.000 Santri

Updates. - JENDERALSANTRI.COM

Jul 15, 2026 - 12:38



BANDUNG – Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih bersilaturahmi sekaligus berdialog dengan sekitar 1.000 santri, mahasiswa, dan alumni Pondok Pesantren Baitul Arqom Al-Islami di Kampung Lemburawi, Desa Maruyung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Rabu (15/7/2026).

Kunjungan tersebut menjadi bagian dari upaya Kodam III/Siliwangi dalam

memperkuat sinergi dan kemanunggalan TNI dengan kalangan pesantren. Kegiatan yang mengusung tema “Dari Santri untuk Indonesia Maju dan Sejahtera” itu berlangsung penuh keakraban, tertib, dan lancar.

Dalam dialog bersama para santri, Pangdam III/Siliwangi memberikan motivasi mengenai pentingnya pendidikan, kedisiplinan, akhlak, serta semangat pengabdian kepada agama, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pangdam III/Siliwangi Mayjen TNI Kosasih mengatakan bahwa pesantren memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi penerus bangsa yang berilmu, berakhlak, dan memiliki kecintaan yang kuat terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

“Santri harus memiliki cita-cita besar dan tidak boleh takut menghadapi perubahan zaman. Belajarlah dengan sungguh-sungguh, kuasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi tetap jadikan iman, akhlak, serta penghormatan kepada guru sebagai landasan utama dalam kehidupan,” kata Mayjen TNI Kosasih.

Menurut Pangdam, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan akademik, tetapi juga oleh kedisiplinan, kerja keras, doa, ketekunan, dan sikap pantang menyerah.

“Teruslah belajar, berdoa, berusaha, dan bertawakal. Santri hari ini merupakan calon pemimpin Indonesia pada masa depan. Saya berharap dari Pondok Pesantren Baitul Arqom lahir ulama, pemimpin, pengusaha, akademisi, prajurit, serta tokoh-tokoh bangsa yang membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat,” tegasnya.

Mayjen TNI Kosasih juga mengajak para santri untuk menjaga persatuan, memperkuat semangat kebangsaan, dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi menyesatkan maupun paham yang dapat memecah belah kehidupan masyarakat.

“Gunakan media sosial dan teknologi secara bijaksana. Jadilah santri yang mampu menyebarkan kesejukan, persaudaraan, dan nilai-nilai kebaikan. Indonesia membutuhkan generasi muda yang cerdas, berakhlak, mencintai bangsa, serta siap berkontribusi untuk kemajuan negara,” tuturnya.

Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom Al-Islami menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas kunjungan Pangdam III/Siliwangi. Kunjungan tersebut dinilai menjadi momentum bersejarah bagi keluarga besar pesantren.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada Pangdam III/Siliwangi yang telah berkenan berkunjung ke pesantren kami. Sejak Pondok Pesantren Baitul Arqom berdiri pada tahun 1922, baru kali ini kami menerima kunjungan secara langsung dari Pangdam III/Siliwangi,” ungkapny.

Ia menilai Mayjen TNI Kosasih sebagai sosok Panglima Santri yang memiliki perhatian besar terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan pesantren.

“Sebagai Panglima Santri, beliau sangat memperhatikan kemajuan pondok pesantren. Beliau memberikan motivasi kepada para santri agar selalu belajar, berdoa, berusaha, dan bertawakal untuk mewujudkan cita-cita, serta

mengedepankan akhlak dan penghormatan kepada guru sebagai faktor utama dalam meraih keberkahan hidup," ujarnya.

Pihak pesantren berharap silaturahmi dan dialog tersebut semakin memperkuat hubungan antara TNI dan kalangan pesantren serta memberikan semangat baru kepada para santri dalam menuntut ilmu dan mengabdikan kepada masyarakat.

"Semoga kunjungan dan dialog ini membawa keberkahan serta kemajuan bagi Pondok Pesantren Baitul Arqom Al-Islami, para santri, mahasiswa, alumni, serta memberikan manfaat bagi agama, bangsa, dan negara," pungkasnya.

Kegiatan tersebut sekaligus menunjukkan komitmen Kodam III/Siliwangi untuk terus merangkul seluruh komponen masyarakat, termasuk pondok pesantren, dalam menjaga persatuan, memperkuat ketahanan bangsa, dan mewujudkan Indonesia yang maju serta sejahtera. (PERS)